

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan hasil karya ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pandangan dari sumber-sumber lain yang terdapat dalam skripsi yang telah saya kutip secara jelas sesuai dengan norma-norma etika keilmuan yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan *plagiarisme* atau menyalin karya tulis ilmiah orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi yang telah ditetapkan, termasuk pencabutan gelar Sarjana yang saya peroleh atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 22 September 2023

Emah Mukarromah Aulia

NIM. 191320074

ABSTRAK

Nama: **Emah Mukarromah Aulia**, NIM: 191320074, Judul Skripsi: **Perlindungan Dalam Surat Al-Mu'awwidzatain Dan Manfaatnya Bagi Ketenteraman Jiwa Manusia (Studi Atas Kitab Tafsir 'Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī Karya Fāḍil Ṣāliḥ Al-Sāmarā'ī).**

Dalam penelitian ini penulis membahas surat *al-Mu'awwidzatain*, yaitu dua surat yang terdiri dari surat *al-Falaq* dan surat *an-Nās*, surat yang menjelaskan tentang permohonan perlindungan dari seluruh kejahatan yang tampak dan tersembunyi. Al- Sāmarā'ī membagi dua kejahatan dalam tafsirnya, yaitu kejahatan eksternal dan kejahatan internal. Pada surat *al-Falaq* terdapat kejahatan eksternal seperti sihir dan hasad dan pada surat *an-Nās* terdapat kejahatan internal yaitu waswas.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan tiga fokus penelitian yaitu; Bagaimana penafsiran surat *al-Mu'awwidzatain* menurut Fāḍil Ṣāliḥ al-Sāmarā'ī dalam tafsir '*Alā Ṭarīq at-Tafsīr al-Bayānī* ? Apa bentuk perlindungan Allah dalam surat *al-Mu'awwidzatain* dalam tafsir '*Alā Ṭarīq at-Tafsīr al-Bayānī* karya Fāḍil Ṣāliḥ al-Sāmarā'ī ? dan Bagaimana hubungan manfaat surat *al-Mu'awwidzatain* dengan ketenteraman jiwa ?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *library research*, yaitu mencari dan mengumpulkan bermacam literatur yang digunakan dalam hasil penelitian dari berbagai buku, tafsir, jurnal, skripsi, dll. Kemudian data dianalisis dengan pendekatan kualitatif, yang bersumber dari data primer (kitab Tafsir '*Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī*) dan data sekunder yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa surat *al-Mu'awwidzatain* adalah sebagai surat untuk meminta perlindungan dari kejahatan, dan meminta perlindungan adalah keharusan bagi setiap hamba Allah khususnya bagi orang yang beriman, karena hanya kepada Allah manusia menyembah dan juga meminta bantuan serta pertolongan. Kemudian, permohonan perlindungan adalah perintah Allah sebagai bentuk penjagaan kepada hambanya, atas segala kemudharatan yang akan terjadi. Selanjutnya, perlindungan dalam surat *al-Mu'awwidzatain* memiliki manfaat, yaitu orang yang membaca sekaligus mengamalkan yang terkandung dalam surat *al-Mu'awwidzatain* niscaya akan merasakan ketenteraman jiwa.

Kata Kunci: *Perlindungan, Teologi Al-Sāmarā'ī, Tafsir 'Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī*

ABSTRACT

Name: Emah Mukarromah Aulia, Student ID: 191320074, Thesis Title: Protection in Surah Al-Mu'awwidzatain and Its Benefits for the Peace of the Human Soul (A Study of the Book of Tafsir 'Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī by Fāḍil Ṣāliḥ Al-Sāmarā'ī).

In this study, the author discusses the two chapters known as the "al-Mu'awwidatain," which consist of Surah al-Falaq and Surah an-Nās. These chapters explain the request for protection from all visible and hidden evils. Al-Sāmarā'ī divides these evils into two categories in his interpretation: external evils and internal evils. In Surah al-Falaq, there are external evils such as magic and envy, while in Surah an-Nās, there are internal evils, specifically the whispers of evil.

Based on the background provided above, the author formulates three research focuses, which are: How does Fāḍil Ṣāliḥ al-Sāmarā'ī interpret the Surah al-Mu'awwidzatain in his commentary 'Alā Ṭarīq at-Tafsīr al-Bayānī? What is the concept of Allah's protection within the Surah al-Mu'awwidzatain according to Fāḍil Ṣāliḥ al-Sāmarā'ī in his commentary 'Alā Ṭarīq at-Tafsīr al-Bayānī? How does the Surah al-Mu'awwidzatain relate to the well-being of the soul or inner peace?

In this research, the author employs a library research method, which involves searching for and collecting various literature used in the research findings from various sources such as books, commentaries, journals, theses, and so on. Subsequently, the data is analyzed using a qualitative approach, drawing from primary data (the book 'Tafsir 'Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī') and secondary data related to the research topic.

The results of this research can be concluded that the Al-Mu'awwidzatain letters are used as letters to seek protection from evil, and seeking protection is a necessity for every servant of Allah, especially for those who believe, because it is only to Allah that people worship and seek help and assistance. Then, the request for protection is God's command as a form of protection for his servant, for all harm that will occur. Furthermore, the protection in surah al-Mu'awwidzatain has benefits, namely that people who read and practice what is contained in surah al-Mu'awwidzatain will undoubtedly feel peace of mind.

Keywords: Protection, Al-Sāmarā'ī Theology, 'Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī.

ملخص

الاسم: : إيماء مكرمه اوليا، الرقم الجامعي: ١٩١٣٢٠٠٧٤ ، عنوان الرسالة: الحماية في سورة المعوذتين وفوائدها لسكينة نفوس الإنسان (دراسة على كتاب التفسير على طريق التفسير البياني لفاضل صالح

الباحث يتناول سورة المعوذتين، وهما سورتي الفلق والناس، وهما سورتين تشتملان على طلب الحماية من كل شر ظاهر ومستتر. السامرائي قسم الشر إلى شرين في تفسيره، وهما الشر الخارجي والشر الداخلي. في سورة الفلق هناك شر خارجي مثل السحر والحسد، وفي سورة الناس هناك شر داخلي وهو الوسواس

بناءً على الخلفية المذكورة أعلاه، يصيغ الكاتب ثلاثة تركيزات للبحث وهي كيف يفسر فاضل صالح السامرائي سورة المعوذتين في تفسيره "على طريق التفسير البياني" ما هو مفهوم حماية الله في سورة المعوذتين وفقاً لفاضل صالح السامرائي في تفسيره "على طريق التفسير البياني"؟ كيف ترتبط فوائد سورة المعوذتين براحة النفس؟

في هذا البحث، يستخدم الكاتب أسلوب البحث في المكتبة، والذي يتضمن البحث عن جمع مجموعة متنوعة من المراجع المستخدمة في نتائج البحث من مصادر متعددة مثل الكتب والتفاسير والمجلات والأطروحات، إلخ. ثم يتم تحليل البيانات باستخدام منهج نوعي، والذي يعتمد على البيانات الأساسية (كتاب تفسير "على طريق التفسير البياني") والبيانات الثانوية المتعلقة بموضوع البحث نتائج هذا البحث يمكن تلخيصها في أن طلب الحماية ضرورة لكل عبد من عباد الله، وخاصة للمؤمنين، لأن الإنسان يعبد الله ويطلب منه المساعدة والنصر. بالإضافة إلى ذلك، طلب الحماية هو أمر من الله كوسيلة للحفاظ على عباده من جميع أنواع الضرر المحتمل. وبعبارة أخرى، فإن الموجودة في سورة المعوذتين لها فوائد، حيث إن أولئك الذين يقرؤون ويمارسون ما ورد في سورة المعوذتين سيشعرون بالسكينة والطمأنينة في نفوسهم

الكلمات الرئيسية: حماية، اللاهوت السمرائي، تفسير "على طريق التفسير البياني"



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: 1 (satu) Eksemplar	Dekan Fakultas
Perihal	: Pengajuan Ujian Munaqasyah a.n Emah Mukarromah Aulia NIM. 191320074	Ushuluddin dan Adab Di- Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan korelasi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Emah Mukarromah Aulia, NIM: 191320074 yang berjudul *Perlindungan Dalam Surat Al-Mu'awwidzatain Dan Manfaatnya Bagi Ketenteraman Jiwa Manusia (Studi Atas Kitab Tafsir 'Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī Karya Fāḍil Ṣāliḥ Al-Sāmarā'ī)*. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini sebagai harapan dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Serang, 26 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

*Perlindungan Dalam Surat Al-Mu'awwidzatain Dan
Manfaatnya Bagi Ketenteraman Jiwa Manusia (Studi Atas
Kitab Tafsir 'Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī Karya Fāḍil
Ṣāliḥ Al-Sāmarā'ī)*

Oleh:

Emah Mukarromah Aulia

NIM. 191320074

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A. Hum

NIP. 19880213 201903 1 010

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 1971093 199903 1 007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n.: Emah Mukarroamah Aulia, NIM: 191320074, berjudul *Perlindungan Dalam Surat Al-Mu'awwidzatain Dan Manfaatnya Bagi Ketenteraman Jiwa Manusia (Studi Atas Kitab Tafsir 'Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī Karya Fāḍil Ṣāliḥ Al-Sāmarā'ī)*. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 19 Oktober 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 Oktober 2023

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 19730420 199903 1 001

Sekretaris Merangkap Sidang



Reza Fandana, M.Pd.

NIP. 19910525 202203 2 001

Anggota-Anggota

Penguji I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 19750715 200003 1 004

Penguji II



Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk.

NIP. 19860521 201801 1 001

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A. Hum.

NIP. 19880213 201903 1 010

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala karunia dan kemudahan yang telah diberikan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, sholawat dan salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Kupersembahkan secercah tulisan yang sederhana ini kepada orang yang terkasih.

❖ *Aba dan Emak tercinta*

Setiap rangkaian kata yang tertuang pada karya tulis Ilmiah ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua, yakni Bapak Rais dan Ibu Napsiah. Skripsi ini merupakan persembahan kecil untuk kedua orangtua penulis. Karena merekalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, do'a, dan segala nasihat baik yang tidak pernah terputus. Terima kasih karena tidak pernah menuntut disetiap perjalanan hidup yang penulis pilih. Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

❖ *Keluarga Besar terkasih*

Kemudian penulis juga mempersembahkan skripsi ini untuk keluarga besar Alm. H. Aman serta kepada kakak dan Adik yang sedang berjuang menata kehidupan, mari terus beradu cerita sampai akhirnya menemukan kebahagiaan di ujung cerita. Terimakasih atas do'a serta support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

❖ *Untuk Ustadz-Ustadzah, Guru-guru dan para Dosen*

❖ *Kepada teman-teman seperjuangan*

Penulis ucapkan Jazākumullāh khairan kasīran...!!!

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا

أَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku. Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Emah Mukarromah Aulia. Dilahirkan di Karawang tepatnya di Kampung Bugis Desa Tanah Baru Kecamatan Pakis Jaya pada tanggal 09 Juni 2000. Penulis merupakan anak ke-5 dari 6 bersaudara, dari pasangan suami-istri yang bernama Bapak Rais dan Ibu Napsiah.

Pendidikan yang sudah penulis tempuh yaitu berawal dari MI Anwarul Hidayah di Pakisjaya, Karawang dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hidayah di Pakisjaya, Karawang dan lulus pada tahun 2015, kemudian SMA Attaufiqiyah Baros, Serang Banten dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan lulus pada tahun 2023. Selama menjadi mahasiswa, penulis juga menjadi santri di Pondok Pesantren Attaufiqiyah Baros, Serang Banten.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, atas rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Hanya dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tercurah limpahkan kepada suri tauladan yakni Baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya, dan para sahabatnya sebagai risalah ilahi kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah dan kesungguhan penulis dapat menyelesaikan penelitiannya yang berjudul: *Perlindungan Dalam Surat Al-Mu'awwidzatain Dan Manfaatnya Bagi Ketenteraman Jiwa Manusia (Studi Atas Kitab Tafsir 'Alā Ṭarīq At-Tafsīr Al-Bayānī Karya Fāḍil Ṣāliḥ Al-Sāmarā'ī)*. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penyelesaian penelitian ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa materil maupun moril, berupa saran dan nasihat, serta bimbingan. Karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan dengan mulia yang kepada pihak yang berjasa:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN SMH Banten lebih maju.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Eva Syarifah Wardah, S.Ag., M.Hum., selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Aang Saeful Millah, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran serta arahan dan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Bapak Hikmatul Luthfi M.A., Hum., Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar dengan segenap tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas akademik dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis menjadi mahasiswa.
7. Kedua orang tua yaitu Bapak Rais dan Ibu Napsiah yang selalu senantiasa memberi support baik moral maupun materil, dan do'a yang tak henti-hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman IAT UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2019 dan khususnya teman-teman IAT B UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019 yang telah mengisi hari-hari penulis sebagai mahasiswa dan akan selalu dikenang di dalam hati oleh penulis sebagai kenangan yang indah.

Serang, 22 September 2023

Emah Mukarromah Aulia
NIM. 191320074

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monofton dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
نَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
نُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
بِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḡammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ النَّاسِ

b. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةِ خَيْرُ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةِ خَيْرُ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الرحمن الله

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	I
ABSTRAK	II
NOTA DINAS	V
LEMBAR PERSETUJUAN:	VI
LEMBAR PENGESAHAN	VII
PERSEMBAHAN	VIII
MOTTO	IX
RIWAYAT HIDUP PENULIS	X
KATA PENGANTAR	XI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Pemikiran.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II BIOGRAFI FĀḌIL ṢĀLIḤ AL-SĀMARĀ'Ī DAN KITAB TAFSIR 'ALĀ ṬARĪQ AT-TAFSĪR AL-BAYĀNĪ.....	17
A. Riwayat Hidup	17
B. Karya-karya Fāḍil ṢāliḤ al-Sāmarā'ī.....	19
C. Pemikiran Fāḍil ṢāliḤ al-Sāmarā'ī	20
D. Pendidikan Fāḍil ṢāliḤ al-Sāmarā'ī.....	22
E. Karir Intelektual al-Sāmarā'ī.....	26

F. Latar Belakang Penulisan Kitab ‘Alā Ṭarīq at-Tafsīr al-Bayānī	29
G. Sumber dan Metode Penafsiran	32
BAB III GAMBARAN UMUM SURAT AL-MU’AWWIDZATAIN, PERLINDUNGAN DIRI DAN KETENTERAMAN JIWA ..	39
A. Surat al-Mu’awwidzatain	39
B. Perlindungan Dalam Al-Qur’an	45
C. Kententeraman Jiwa	47
BAB IV PENAFSIRAN SURAT AL-MU’AWWIDZATAIN DAN MAANFAATNYA BAGI KETENTERAMAN JIWA MANUSIA.....	49
A. Penafsiran dalam surat al-Mu’awwidzatain	49
B. Bentuk Perlindungan Allah dalam Surat al-Mu’awwidzatain.....	63
C. Manfaat Surat al-Mu’awwidzatain bagi Ketenteraman Jiwa	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

